

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 2 KEDUNGWULUH LOR
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



S K R I P S I

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**MARWIYAH
NIM: 1123308062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwiyah

NIM : 1123308062

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD
Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja
Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 21 Desember 2018

Saya yang menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40 A Purwokerto, 53126
 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :


**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DI SD NEGERI 2 KEDUNGWULUH LOR
 KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh saudara/I : **Marwiyah**, NIM. **1123308062**, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Progran Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, tanggal : 26 Juni 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



 Dr. M.Slamet Yahya, M.Ag
 NIP. 19721104 200312 1 003


 Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
 NIP.19770225 200801 1 007

Penguji Utama


 Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd
 NIP. 19610510 200902 1 002

Mengetahui :
 Dekan


 Dr. H. Suwito, M.Ag
 NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Marwiyah
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Purwokerto, 26 Desember 2018

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Marwiyah
NIM : 1123308062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD
Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja
Kabupaten Banyumas

IAIN PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing,



M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 2 KEDUNGWULUH LOR KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**

Marwiyah

NIM: 1123308062

**Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Komponen-komponen pembelajaran tersebut mempunyai tugas masing-masing yang saling berkaitan, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut yang tidak kalah pentingnya adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan materi-materi yang diajarkan dengan kondisi siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran agar siswa dapat menerima materi pelajaran tersebut dengan baik dan tentunya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subyeknya adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan pengumpulan data yang kemudian dipadukan, penyajian data, diakhiri dengan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa metode pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor dilakukan dengan menerapkan metode bervariasi, dan telah sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Metode yang diterapkan sangat variatif dan keaktifan siswa sangat diprioritaskan. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor adalah: metode ceramah bervariasi, tanya jawab, drill, sorogan, diskusi, pembagian tugas, demonstrasi dan praktek, dan bermain peran, yang dikolaborasikan dengan baik dan tepat. Pemilihan metode pembelajaran telah disesuaikan dengan kompetensi atau materi pelajaran yang harus dikuasai siswa dan waktu yang tersedia. Dalam proses pembelajaran PAI, metode pembelajaran yang diterapkan guru tidak digunakan sendiri-sendiri melainkan merupakan kombinasi dari beberapa metode mengajar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan, karena penggunaan metode yang bervariasi akan memaksimalkan pembelajaran PAI di kelas.

Kata Kunci: Metode, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’”.

(Q. S. Al-Baqarah (2): 45)¹



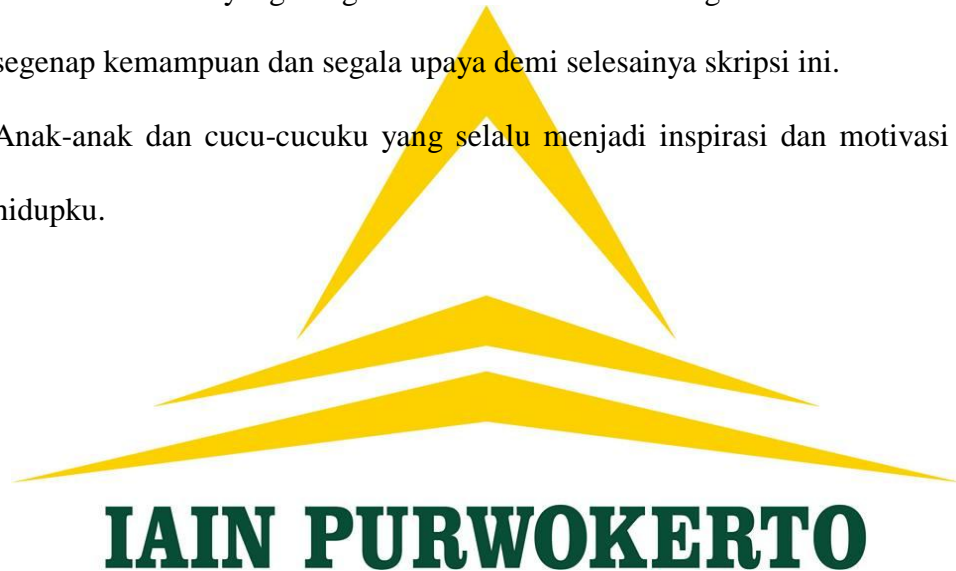
IAIN PURWOKERTO

¹ Depag RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Depag RI, 1993), hlm. 89.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan tulus kepada:

1. Kedua Orangtuaku yang Terhormat, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam setiap langkahku.
2. Suamiku tercinta yang dengan sabar telah membimbing serta membantu dengan segenap kemampuan dan segala upaya demi selesainya skripsi ini.
3. Anak-anak dan cucu-cucu yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi dalam hidupku.



KATA PENGANTAR

Al-Ḥamdulillâh, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. M. Slamet Yahya, M. Ag., Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. Sekaligus Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Naning Haryadi, S.Pd.SD., Kepala SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, dan Suryaningrum, S.Ag., Guru Pendidikan Agama Islam, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
8. Segenap dewan guru dan karyawan SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 21 Desember 2018
Penulis,



Marwiyah
NIM. 1123308062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II METODE PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Metode Pembelajaran	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran	15

2. Prinsip-Prinsip dalam Menetapkan Metode Pembelajaran ...	17
3. Macam-macam Metode Pembelajaran	19
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	30
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	30
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	33
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	36
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar ..	37
C. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
B. Deskripsi Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas	60
C. Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut mendudukan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus-menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan manusia belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

Jadi, pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa. Pendidikan Islam sendiri merupakan salah satu komponen dalam pendidikan Nasional seharusnya ikut andil dari berbagai persoalan bangsa ini. Namun persoalan tersebut tidak mampu dijawab secara serius. Hal tersebut disebabkan karena pendidikan Islam hanya

² Depdiknas RI., *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) beserta Penjelasannya* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama, dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, kognitif dan volatif, yakni kemauan atau tekad untuk mengamalkan nilai-nilai agama.

Pada dasarnya pengertian pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pendidikan pada umumnya, sebab merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum. Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), dijelaskan bahwa:

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³

Berdasarkan pengertian di atas, pembelajaran PAI bertujuan untuk menginformasikan, mentransformasikan serta menginternalisasikan nilai-nilai Islami, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan segi-segi kehidupan spiritual yang baik dan benar dalam rangka mewujudkan pribadi muslim seutuhnya dengan ciri-ciri beriman, taqwa, berbudi pekerti luhur, cerdas, trampil, dan bertanggung jawab. Agar PAI dapat mencapai tujuan, maka perlu disusun strategi yang mantap yaitu langkah-langkah yang disusun secara terencana dan sistematis dengan menggunakan metode dan teknik tertentu.⁴

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk pencapaian tujuan karena ia menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode,

³ Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 135.

⁴ Tim Dosen IAIN Sunan Ampel, *Dasar-dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam)* (Surabaya: Karya Abditama, 1996), hlm. 127.

suatu materi pelajaran tidak dapat terproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan yang diharapkan. Penggunaan metode yang tepat akan sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode lain yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi dengan peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu menekankan pada kreativitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan ke arah kedewasaan.⁵

Metode pendidikan yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu, metode yang diterapkan seorang guru akan berdaya dan berhasil guna jika mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Metode yang tepat guna apabila mengandung nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipergunakan untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam. Antara metode, kurikulum, dan tujuan pendidikan Islam mengandung relevansi dan operasional dalam proses pembelajaran. Oleh karena proses pendidikan mengandung makna internalisasi dan transformasi nilai-nilai Islam ke dalam pribadi manusia didik sebagai upaya untuk membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan.⁶

⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 107.

⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 142.

Sebagai salah satu komponen operasional, metode harus bersifat mengarahkan materi pelajaran kepada tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui proses tahap demi tahap, baik dalam kelembagaan formal maupun nonformal. Dengan demikian, menurut ilmu pendidikan Islam, suatu metode yang baik harus memiliki karakter dan relevansi yang senada dengan tujuan pendidikan Islam. Ada tiga aspek nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang hendak direalisasikan melalui metode yang mengandung karakter dan relevansi tersebut. *Pertama*, membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepada-Nya semata. *Kedua*, bernilai edukatif yang mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an. *Ketiga*, berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai ajaran Al-Qur'an yang disebut pahala dan siksaan.⁷

Pembelajaran PAI di sekolah, dalam pelaksanaannya masih menunjukkan permasalahan yang kurang menggembirakan. Selama ini dirasakan adanya kesan bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI. Dalam pembelajaran PAI, metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas tidak digunakan secara mandiri. Metode ceramah biasanya sudah divariasikan dengan tanya jawab serta dilengkapi dengan pemberian tugas. Walaupun demikian penggunaan metode ceramah masih lebih dominan dibanding metode pembelajaran lainnya. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah dari guru kepada siswa. Interaksi di antara sesama peserta didik hampir tidak ada. Guru menjadi pusat perhatian siswa dan seolah-olah menjadi sumber informasi tunggal. Kenyataan ini bertambah parah bila buku referensi yang tersedia tidak sebanding

⁷ M. Arifin, *Ilmu*, hlm. 144.

dengan jumlah siswa. Sehingga proses pembelajaran didominasi dengan kegiatan mencatat. Pada akhirnya guru gagal menciptakan suasana dialogis dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka semakin jelas bahwa di antara tantangan PAI yang perlu dicarikan alternatif jalan keluarnya adalah seputar penerapan dan pengembangan metode pembelajaran. Hal itu dikarenakan dalam proses pembelajaran metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan PAI, bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibandingkan dengan materi yang diajarkan itu sendiri. Materi pelajaran yang cukup menarik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu tentunya kurang dapat dicerna oleh peserta didik. Karenanya, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas merupakan lembaga pendidikan dasar yang menjadi unggulan di wilayah Kecamatan Patikraja. Berdasarkan wawancara dengan kepala SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor, bahwa sekolah ini telah memasukkan pendekatan kontekstual ke dalam kurikulum sekolah, sejak Tahun Pelajaran 2008/2009. Pendekatan kontekstual diterapkan karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) bagi siswa. Kepala sekolah juga menjelaskan, bahwa dalam proses pembelajaran PAI, guru telah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, yaitu metode inquiri, belajar kelompok, pembelajaran aktif, dan penilaian berbasis portofolio.

Pemodelan juga dilakukan guru dengan cukup menarik, kadang guru memperagakan sendiri, tapi kadang juga menggunakan media audio visual yang ditampilkan menggunakan LCD proyektor. Guru juga dalam beberapa kesempatan mengajak siswa melihat langsung di lapangan terkait materi pelajaran yang sedang diajarkan, seperti ke masjid, ikut menyolati jenazah, berziarah ke makam dan lain-lain.⁸

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 10 Agustus 2018, terlihat bahwa dalam menjelaskan materi PAI, guru menggunakan pendekatan kontekstual melalui metode ceramah, diskusi kelompok dan inquiri. Guru memulai dengan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi secara garis besarnya saja, sebelum kegiatan inti dimulai siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas untuk mencari informasi terkait materi yang diajarkan. Guru menyuruh siswa mendiskusikan tugas, dan guru mengawasi jalannya diskusi agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Ada beberapa siswa dari tiap kelompok mencari jawaban melalui buku yang tersedia di perpustakaan. Setelah diskusi selesai utusan dari setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi secara bergiliran. Sebelum pelajaran ditutup guru memberikan *feed back* dan tes individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi pelajaran pada saat itu. Terlihat antusiasme siswa dalam belajar yang tinggi, tidak

⁸ Wawancara dengan Naning Haryadi, Kepala SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor pada tanggal 9 Agustus 2018.

nampak kejenuhan yang terlihat di wajah para siswa. Siswa aktif dalam mencari informasi atau jawaban dari tugas yang diberikan guru, baik mencari melalui buku di perpustakaan, berdiskusi dengan teman, maupun *browsing* di internet.⁹

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis termotivasi untuk mengangkat dan mendalami terkait pembelajaran pendidikan agama Islam, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya dengan mengambil judul penelitian: **“Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”**.

B. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani *“Metados”*. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu: *“Metha”* yang berarti melewati dan *“Todos”* yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁰ Pembelajaran berasal dari kata ‘belajar’, yang artinya suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Menurut Hamalik, dalam Masitoh & Laksmi Dewi, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang

⁹ *Observasi* Pendahuluan saat pembelajaran PAI berlangsung di Kelas V SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor pada tanggal 10 Agustus 2018.

¹⁰ Depag RI., *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Dirjend Kelembagaan Agama Islam, 2002), hlm. 75.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹² Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku, papan tulis dan kapur, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas atau perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktik, belajar, dan sebagainya. Rumusan tersebut tidak terbatas dalam ruang saja. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan siswa.

Menurut Wina Sanjaya, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.¹³ Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Maksud metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu. Hakekat metode pembelajaran adalah tidak lain hanya persoalan pemilihan bahan ajar,

¹² Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjend Pendidikan Islam Depag RI., 2009), hlm. 7.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Persada Media, 2011), hlm. 145.

penentuan urutan pemberian bahan ajar, cara penyajian dan mengevaluasinya. Dengan perkataan lain, metode pembelajaran ditentukan oleh berbagai faktor yang diorientasikan kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁴ Definisi Pendidikan Agama Islam tersebut mengacu pada suatu pengertian bahwa PAI adalah upaya membimbing, mengarahkan, membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai nilai-nilai ajaran Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah meliputi: Al-Qur'an dan Hadits, Keimanan, Akhlak, dan Fiqh yang sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lain maupun lingkungannya.¹⁵ Adapun maksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang meliputi aspek Al-Qur'an Hadist, aqidah akhlak, fiqh, dan sejarah kebudayaan Islam.

¹⁴ Depdiknas RI., *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdiknas RI., 2005), hlm. 8.

¹⁵ Depdiknas RI., *Kurikulum 2004*, hlm. 9.

3. SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Sekolah Dasar Negeri 2 Kedungwuluh Lor adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah tersebut merupakan lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini. Sekolah Dasar Negeri 2 Kedungwuluh Lor terletak di pinggir jalan Desa Kedungwuluh Lor berbatasan dengan Desa Penusupan Kecamatan Cilongok, tepatnya beralamat di Jalan Desa Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor.

Dengan demikian, berdasarkan definisi operasional di atas, maksud penelitian ini adalah suatu penelitian tentang penerapan cara yang digunakan untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran yang meliputi aspek aqidah akhlak, fiqh/ibadah, Al-Qur'an Hadist dan sejarah kebudayaan Islam pada sisiwa kelas V di SD Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi atau gambaran terkait pembelajaran PAI di Kedungwuluh Lor.
- b. Untuk memberikan kontribusi pemikiran kepada guru PAI di Kedungwuluh Lor tentang pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran PAI.
- c. Sebagai bahan referensi dan masukan khususnya bagi guru dan umumnya bagi seluruh lembaga pendidikan dalam kaitannya dengan hal-hal yang menyangkut pembelajaran mata pelajaran PAI.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah banyak dilakukan di beberapa sekolah. Dalam skripsi ini, penulis mengawali dengan mempelajari literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan sumber referensi. Berdasarkan penelaahan hasil penelitian berupa skripsi yang ada di Perpustakaan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, penelitian Aenah yang berjudul “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut menyimpulkan, bahwa pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Cilongok, telah menerapkan berbagai metode dalam menyampaikan materi pelajarannya. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di SD Negeri 1 Cilongok adalah ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, drill, diskusi kelompok, demonstrasi dan praktek, dan sosiodrama. Pemilihan metode pembelajaran telah disesuaikan dengan materi pelajaran yang harus dikuasai siswa dan waktu yang tersedia. Dalam proses pembelajaran PAI, metode yang diterapkan guru PAI SD Negeri 1 Cilongok merupakan kombinasi dari beberapa metode mengajar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Kedua, penelitian Rusiman berjudul “Implementasi Penggunaan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma’arif NU 1 Purwokerto”. Dalam penelitian ini, Rusiman menemukan bahwa dengan penggunaan CTL, minat dan keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran PAI meningkat. Selain itu, menjadikan prestasi belajar PAI siswa meningkat. Pembelajaran dengan menggunakan CTL dapat membantu siswa maupun guru dalam mengkaitkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan lingkungan siswa, sehingga tujuan pembelajara dapat berjalan dengan optimal.

Ketiga, Penelitian Sopingin berjudul: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Ujungmanik 03 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *ICM* pada pelajaran PAI, telah diterapkan dengan baik, sesuai dengan langkah penerapan strategi *ICM*. Terkait dengan aktivitas siswa, pada awalnya siswa perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur siswa diberi kesempatan untuk bisa memecahkan permasalahan tanpa bantuan guru. Pembatasan waktu yang diberikan untuk memecahkan masalah yang diajukan guru kepada siswa berdampak pula kepada hasil yang baik. Siswa tidak membuang waktu untuk menyelesaikan satu permasalahan. Hasil pengamatan menunjukkan kelas menjadi sangat hidup, hal ini ditunjukkan oleh suasana gembira dan canda tawa siswa serta keseresiusan yang mereka pancarkan pada saat mencari pasangan kartunya dengan durasi waktu yang sudah ditentukan.

IAIN PURWOKERTO

Berangkat dari ketiga penelitian di atas, maka penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada kajiannya, dimana penelitian ini memfokuskan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini berisi 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar yang meliputi: *Pertama*, konsep tentang metode pembelajaran, yang meliputi pengertian, prinsip-prinsip dan macam-macam metode pembelajaran. *Kedua*, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar: pengertian, tujuan dan fungsi, ruang lingkup dan pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Ketiga*, metode pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor dilakukan dengan menerapkan metode bervariasi, dan telah sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Metode yang diterapkan sangat variatif dan keaktifan siswa sangat diprioritaskan. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor adalah: (1) Metode Ceramah, biasanya digunakan pada awal pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran PAI; (2) Metode Tanya Jawab, digunakan pada awal dan akhir pembelajaran, untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran PAI; (3) Metode Drill, biasanya digunakan pada materi-materi PAI berkaitan dengan al-Qur'an Hadits; (4) Metode Diskusi Kelompok, digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, materi pelajaran PAI yang biasa didiskusikan misal mengenai kisah nabi dan hikmahnya; (5) Metode pemberian tugas, bertujuan agar pengetahuan yang diterima oleh siswa lebih mendalam dan menuntut siswa untuk mencari atau mempelajari suatu materi dengan lebih banyak membaca maupun mengerjakan

tugas secara langsung. Tugas diberikan secara individu, kelompok atau kepada kelas secara keseluruhan; (6) Metode Demonstrasi, biasanya digunakan untuk materi pelajaran PAI berkaitan dengan Fiqih Ibadah; dan (7) Metode Sosiodrama, biasa digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa, agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran PAI, contohnya tentang kisah nabi.

Dalam proses pembelajaran PAI, metode pembelajaran yang diterapkan guru tidak digunakan sendiri-sendiri melainkan merupakan kombinasi dari beberapa metode yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan, karena penggunaan metode yang bervariasi akan memaksimalkan pembelajaran PAI di kelas. Dari penerapan metode pembelajaran tersebut, pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

B. Saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan

saran-saran, sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, hendaknya selalu memotivasi para guru untuk selalu meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran.
- b. Dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang, hendaknya bekerjasama dengan pihak lain atau instansi terkait.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Dalam pemilihan metode pembelajaran, hendaknya para guru mempertimbangkan aspek yang berkaitan dengan: kemampuan dasar siswa,

perumusan tujuan pembelajaran, prinsip pemilihan metode, pertimbangan jumlah jam pelajaran, dan mempertimbangkan prinsip belajar.

- b. Dalam menerapkan metode pembelajaran, hendaknya para guru selalu memperhatikan perkembangan siswa, disesuaikan dengan materi pembelajaran dan didasarkan pada tujuan yang akan dicapai.
- c. Hendaknya para guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu meningkatkan motivasi, kreativitas dan prestasi belajar siswa dengan selalu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mencari metode pembelajaran yang tepat.

3. Untuk Siswa

Untuk siswa SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor diharapkan mampu lebih aktif, kritis dan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar dengan atau tanpa melalui metode pembelajaran aktif.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dkk. *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Depag RI. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjend Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Depdiknas RI. *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas RI., 2005.
- _____. *Undang-undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) beserta Penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara, 2003.
- _____. *Undang-undang Replublik Indonesia No. 14 tahun 2005*. Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Gunawan, Iman. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Islamil SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1992.
- Masitoh & Laksmi Dewi. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjend Pendidikan Islam Depag RI., 2009.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remeja Rosdakarya, 2012.

- Muchtar, Heri Jauhari. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media. 1996.
- _____. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyono. *Buku Diklat Desain dan Pengembangan Pembelajaran PAI*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2007.
- Namsa, Yunus. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Media, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukamdinata, Nana Syaodih dan Ibrahim. *Metode Penelitian Pendidikan Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Supatro, Supriyadi. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum Pengembangan Proses Belajar Mengajar*. Malang: IKIP Malang, 1993.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel. *Dasar-dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam)*. Surabaya: Karya Abditama, 1996.
- Tim Penyusun. *Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP), SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor*. Banyumas: Dokumentasi KTSP SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor, 2018.
- Yamin, Martinis. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik Implementasi KTSP & UU. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: GP Press, 2008.
- Zuhairini dan Abdul Ghafir. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press, 2004.



LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Fisik

- a. Letak geografis SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor.
- b. Situasi lingkungan kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor.
- c. Ruang kelas dan fasilitas kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor.
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor.

2. Kegiatan Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar PAI mulai dari apersepsi, eksplorasi, kolaborasi dan penutup.
- b. Aktivitas guru saat menerapkan metode pada pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor.
- c. Cara penyampaian guru kepada siswa saat memakai media, dan menerapkan metode dalam pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor.
- d. Aktivitas dan respon siswa kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAI melalui penerapan berbagai metode pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor
2. Visi dan Misi SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor
3. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor
4. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor
6. Silabus Mata Pelajaran PAI Kelas IV
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas IV
8. Nilai Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor
9. Foto-Foto Hasil Penelitian
10. Data-Data Teori/Pustaka



IAIN PURWOKERTO

**PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA SD NEGERI 2 KEDUNGWULUH LOR**

1. Bagaimana Profil SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana gambaran umum SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019, yang terdiri atas:
 - a. Letak Geografis
 - b. Visi dan Misi Sekolah
 - c. Keadaan Guru dan Karyawan
 - d. Keadaan Siswa
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana
3. Bagaimana kebijakan kepala sekolah berkaitan dengan pembelajaran di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor?
4. Bagaimana pembelajaran PAI di SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019?

IAIN PURWOKERTO

**PEDOMAN WAWANCARA
GURU PENGAMPU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD NEGERI 2 KEDUNGWULUH LOR**

1. Apa saja perangkat pembelajaran yang disiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran?
2. Apa saja pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor?
3. Bagaimana kegiatan awal pembelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor?
4. Apa saja metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor?
5. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor?
6. Bagaimana kegiatan penutup yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor?
7. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Lor?

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Marwiyah
 NIM : 1123308062
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 10 Agustus 1969
 Alamat Rumah : Kedungwuluh Lor RT. 01/I Kecamatan Patikraja
 Kabupaten Banyumas Kode Pos 53171
 Nama Ayah : Dul Wahid
 Nama Ibu : Karisem
 Nama Suami : Haryono
 Nama Anak : 1. Sultoni Ali Sadali
 2. Ika Septiana Hartanti
 3. Sany Noor Fadila
 4. Rizki Awal Ramadani

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Kedungwuluh Lor lulus tahun 1976
2. MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor lulus tahun 1982.
3. MTs Muhammadiyah Patikraja Lulus Tahun 1985.
4. PGA Negeri Purwokerto Lulus Tahun 1988.
5. S1 IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2017.

IAIN PURWOKERTO

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan berani disumpah jika diperlukan.

Purwokerto, 21 Desember 2018



Marwiyah
NIM. 1123308062